

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Jakarta Islamic Index yakni indeks saham yang digunakan untuk menghitung rata-rata saham untuk melengkapi persyaratan saham syariah. Kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Invesment Management (PT DIM) bertujuan mendirikan JII. Mulai berkembang tanggal 3 Juli 2000. Pendirian Pasar Modal Syariah yang diresmikan pada tanggal 14 Maret tahun 2003 di Jakarta didukung dengan pendirian instrumen syariah. Saham yang memenuhi kriteria saham syariah JII yang masuk setiap periode berjumlah 30 saham.

Menurut Dewan Pengawas Syariah PT DIM, aturan tersebut harus diikuti agar memenuhi kriteria syariah, antara lain:

- a. Emiten tidak menjalankan bisnis yang terlibat dalam perjudian dan aktivitas terkait perjudian.
- b. Penerapan sistem riba tidak hanya dilakukan lembaga keuangan konvensional saja akan tetapi perbankan dan asuransi konvensional juga menerapkannya.
- c. Bisnis yang dijalankan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan atau minuman yang haram.
- d. Tidak memulai bisnis yang memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang atau jasa perusak adab serta bersifat mudharat.⁶⁹

Peneliti mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Index*. *Purposive sampling* yakni pengutipan sampel berlandaskan pertimbangan subjektif *research* yang disesuaikan dengan tujuan *research*. Sampel diambil dari *research* ini yakni perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII).

⁶⁹ Idx.Co.Id, "Index Saham Syariah," Diakses Tanggal 9 Desember 2022, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Diskripsi perusahaan JII yang merupakan sampel pada penelitian ini, seperti berikut:

a. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mulai aktif secara produktif pada tanggal 28 Juli tahun 2005 dan didirikan tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih yakni: PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%). Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

ADRO beroperasi di bagian pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan, aktivitas penunjang angkutan, pengendalian kargo (bongkar muat barang), aktivitas bantuan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi, perakitan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri. Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) menjadi ranting ADRO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham ADRO tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juni 2008. ADRO mendapatkan pengesahan efektif dari Bapepam-LK saat tanggal 4 Juli 2008 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) pada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham.⁷⁰

b. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk yakni suatu perusahaan perdagangan olahan minyak bumi yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 13 kantor cabang dan 20 fasilitas penyimpanan yang tersebar di semua Indonesia.

Perusahaan AKRA didirikan di Surabaya pada tahun 1960. Resmi didaftarkan sebagai perseroan terbatas diberi

⁷⁰ Britama.Com, “Sejarah Dan Profil Adro,” *Www.Britama.Com*, Diakses 9 Desember 2022, <https://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Adro/>.

nama PT Aneka Kimia Raya (AKR) saat tanggal 28 November 1977, dan membuat tengki penyimpanan kimia tahun 1980. Kantor pusat di pindah ke Jakarta. Pada tanggal 3 Oktober 1994 perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Karena tidak sekedar berbisnis di bidang perdagangan bahan kimia, perusahaan tersebut menamai perusahaan menjadi AKR Corporindo Tbk (AKRA) tanggal 23 September 2004 serta mengakuisisi mayoritas saham pabrik sorbitol milik sorini dan khalista. Perusahaan ini ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana Penyediaan dan Perindustrian Jenis BBM Tertentu (P3JBT) selama 5 tahun pada tahun 2018, perusahaan ini kemudian melelang lahan pabrik sorbiton milik khalista di Tiongkok. Pada tahun 2020, BP-AKR dan Citinine mengadakan perjanjian untuk membangun SPBU DODO di Jawa Timur. Dengan perusahaan Chemicals Grop mendirikan perusahaan patung untuk mendistribusikan bahan kimia di Indonesia.⁷¹

c. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Aneka Tambang Tbk (ANTM) berdiri dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” pada tanggal 5 Juli 1968 serta langsung beroperasi secara produktif. Kantor pusat ANTM terletak di Gedung Aneka Tambang. Jl. Letjtn T.B. Simatupang No.1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 – Inonesia. Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki satu saham preferen dan PT Indonesia Asahan Aluminium mmegang saham sebesar 65%.

Ruang lingkup aktivitas ANTM yakni dalam bidang pertambangan beberapa jenis bahan galian, melakukan bisnis di skil industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa sektor pertambangan. ANTM melancarkan Penawaran Umum Perdana saham ANTM (IPO) pada masyarakat sebesar 430769.000 saham (seri B) dengan nilai nominal RP. 500,- per saham dan penawaran pembiayaan sebesar Rp. 1.400,- per untuk memperoleh persyaratan aktif dari

⁷¹ Wikipedia, “Akr Corporindo,” In *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, April 23, 2022, https://id.wikipedia.org/W/Index.Php?Title=Akr_Corporindo&Oldid=21019289.

Bapepam-LK tanggal 27 November 1997. Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia saat tanggal 27 November 1997.⁷²

d. Barito Pacific Tbk (BRPT)

Barito Pacific didirikan sejak 1979, perusahaan ini bergerak di sektor sumber daya alam yang telah terdiversifikasi dan terintegrasi. Perusahaan ini memiliki lima pabrik pengelola kayu yang menghasilkan plywood, blockboard, particle board, dan woodworking product yang diekspor ke Asia, Eropa dan Amerika. Kendati demikian di awal 2000-an perusahaan kayu tersebut merosot tajam. Hal tersebut mengakibatkan adanya penutupan dua perusahaan kurun waktu 2004 sampai 2007. Setelah kejadian tersebut BRPT merubah arah usahanya ke bisnis energi dan petrokimia.

Kantor BRPT terletak di Jakarta dengan alamat di Wisma Britami Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Latjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410, Indonesia akan tetapi domisili Banjarmasin dan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Sedangkan, Prajogo Pangestu memiliki saham di BRPT sebesar 5 % dengan persentase kepemilikan sebesar 70,86%. BRPT bergelut di bidang energi terbarukan, transportasi dan aktivitas perusahaan holding hingga saat ini nerfokus pada usaha bidang petrokimia.⁷³

e. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk berdiri saat tanggal 7 Januari 1972 dalam momen investasi modal asing atau PMA di Indonesia. Perusahaan ini berjalan dalam sektor agribisnis serta makanan cepat saji, dengan berkembangnya usaha perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penawaran perdana saham (IPO) pada tanggal 18 Maret 1991. Dari proses IPO tersebut, perusahaan ini berhasil mendapatkan dana sebesar Rp. 12.750.000.000. dengan jumlah penawaran saham 2.500.000 lembar, sedangkan saham pendiri 5.000.000 lembar dengan harga penawaran di angka Rp. 5.100 per lembar.

⁷² Britama.Com, “Sejarah Dan Profil Antm,” *Www.Britama.Com*, Diakses 9 Desember 2022, [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Antm/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Antm/).

⁷³ Idx.Co.Id, “Sejarah Dan Profil Brpt,” *Www.Idxchannel.Com*, Diakses 9 Desember 2022, [Https://Www.Idxchannel.Com/Marketing-News/Intip-Sjarah-Dan-Profil-Brpt-Perusahaan-Enrgi-Terbarukan-Yang-Jadi-Sorotan-Investorn](https://Www.Idxchannel.Com/Marketing-News/Intip-Sjarah-Dan-Profil-Brpt-Perusahaan-Enrgi-Terbarukan-Yang-Jadi-Sorotan-Investorn).

PT Charoen Pokphand Indonesia mempunyai kantor pusat yang terletak di Jl. Ancol VII/1, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Pemegang saham kendali CPIN memiliki lebih dari 5% saham dengan persentase mencapai 55,53%.⁷⁴

f. XL AxiataTbk (EXCL)

XL Axiata didirikan oleh PT Grahametropolitan Lestari, perusahaan ini berjalan di bidang barang dan jasa umum sebelumnya bergerak di bidang layanan telepon seluler sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi dalam bidang jasa telekomunikasi mulai pada tahun 1996. Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, perseroan memperoleh izin prinsip penggabungan perusahaan penanaman modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

XL Axiata memfasilitasi konsumen ritel dan merekomendasikan usaha untuk konsumen korporat. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G siap dengan spektrum 1.800 MHz. XL Axiata juga memiliki izin pengendalian jasa penyediaan konten, izin pengendalian jasa akses internet (ISP), izin pengendalian jasa interkoneksi internet, izin pengendalian jasa interkoneksi telepon untuk keperluan publik (VoIP), dan izin pengendalian jaringan tetap tertutup (Leased Line).⁷⁵

g. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan mie instan dan makanan termuka di Indonesia. Perusahaan ini termasuk gabungan dari beberapa bisnis dari Grup Salim yang berjalan secara terpisah. Perusahaan ICBP berdirikan saat tanggal 2 September 2009, produk yang dikelola perusahaan ini yakni mie, bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi,

⁷⁴ Idx.Co.Id, “Sejarah Dan Profil Cpin,” *Www.Idxchannel.Com*, Diakses 10 Desembr 2022, <https://Www-Idxchannel-Com/Amp/Market-New/Sejarah-Dan-Profil-Cpin-Prosen-Telur-Dan-Unggas-Di-Indonesia>.

⁷⁵ Investasimu, “Sejarah Excl,” *Investasimu.Com*, Diakses 10 Desember 2022, <https://Www.Investasimu.Com/2022/03/Profil-Pt-Xl-Axiata-Tbk-Idx-Excl>.

makanan kemasan, minuman nonalkohol, perdagangan, transportasi, jasa manajemen, penelitian, perkembangan, pergudangan, serta pendinginan. Dengan merek Indomie, Sarimi, Supermie, Mie telur cap 3 ayam, Pop mie, dan lain sebagainya. Perusahaan ini menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK mengenai penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 24 September 2010. Saham ICBP ditawarkan sejumlah 1.166.191.000 dengan nominal Rp. 100,- per saham, sedangkan ditawarkan dengan harga Rp. 5.395,- per saham. Saham ICBP di catat di Bursa Efek Indonesia saat tanggal 7 Oktober 2010.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki anak perusahaan dan objek perkumpulan di berbagai wilayah antara lain Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Juga berada di luar negeri seperti Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana. Pemegang saham terbesar di ICBP adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan 5% saham dan 80,53% saham.⁷⁶

h. Vale Indonesia Tbk. (INCO)

Vale Indonesia Tbk (INCO) mulai eksplorasi di Sulawesi bagian timur pada tahun 1920-an. INCO berdiri bulan Juli 1968, pemerintah dan INCO menandatangani kontrak karya sebagai sertifikat dari pemerintah Indonesia untuk melaksanakan investigasi, penggalian hingga pengerjaan biji nikel. Dimulai pada tahun 1996 bulan Januari dan diperpanjang masa berlakunya hingga 28 Desember 2025 INCO memulai membangun smelter Sorowako, di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Pabrik utama INCO berada di Sorowako, Sulawesi Selatan. Pemegang saham terbesar yakni Canada Limited sebesar 5% presentase 43,79% dan PT Indonesia Asahan Aluminium sebesar 20% dengan presentase 15,03%. Perusahaan ini berjalan dalam bidang pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, real

⁷⁶ Idx.Co.Id, “Sejarah Dan Profil Icbp,” *Www.Idxchannel.Com*, Diakses 10 Desember 2022, <https://www-idxchannel-com/amp/market-new/sejarah-dan-profil-icbp-prosen-telur-dan-unggas-di-indonesia>.

astate, pengendalian air limbah, hingga pengendalian daur ulang sampah.⁷⁷

i. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terbentuk dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tanggal 14 Agustus 1990 untuk pertama kalinya. Tanggal 5 Februari 1994 PT Panganjaya Intikusuma diganti dengan Indofood Sukses Makmur karena saat itu perusahaan hanya berfokus menjadi berproduksi berbagai makanan dan minuman belum berani untuk memperdagangkan ke berbagai negara, sampai pada saat kejayaannya INDF memperdagangkan bahan makanan sampai ke Australia, Asia dan Eropa.

Perusahaan ini terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21 Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia. First Pacific Investment Limited pemegang saham dengan jumlah 50,07%. Bidang yang dikelola perusahaan ini yakni industri olahan makanan, bahan perasa, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, pengolahan biji gandum, dan pembuatan tekstil karung terigu. Perusahaan ini juga berjalan dalam sektor perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa. Produk INDF yang terkenal di kalangan masyarakat adalah indomie, supreme, sarimi, sakura, pop mie, indomilk, cap enak, tiga sapi, cakra kembar, segitiga biru, bimoli, bimolo special, delima, happy saya oil, dan masih banyak lagi lainnya.⁷⁸

j. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memulai kegiatan tahun 1985 dan berdiri pada tanggal 16 Januari 1985, kantor pusat terletak di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71. Jakarta 12910-Indonesia. Brichwood Omnia Limited pemegang saham terbesar yakni sebesar 5% dengan presentase 51,00%. Pada tahun 1989 INTP mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK guna melaksanakan penawaran umum perdana saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebesar 89.832.150 dengan

⁷⁷ Idx.Co.Id, “Sejarah Dan Profil Inco,” *Www.Idxchannel.Com*, Diakses 11 Desember 2022, <https://Www-Idxchannel-Com/Amp/Market-New/Sejarah-Dan-Profil-Inco-Prosen-Telur-Dan-Unggas-Di-Indonesia>.

⁷⁸ Idx.Co.Id, “Sejarah Indf,” *Www.Idxchannel.Com*, Diakses 11 Desember 2022, <https://Www-Idxchannel-Com/Amp/Market-New/Sejarah-Dan-Profil-Indf-Prosen-Telur-Dan-Unggas-Di-Indonesia>.

nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 10.000,- per saham. Pabrik ini bergerak di bidang pabrik semen, bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat tanggal 5 Desember 1989.⁷⁹

k. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

Kalbe Farman Tbk (KLBF) memulai kegiatannya pada tahun 1966 dan berdiri saat tanggal 10 September. Perusahaan ini berada di Gedung KALBF, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510-Indonesia. Pemegang saham di perusahaan ini yakni PT Gira Sole Prima (10,29%), PT Ladang Ira Panen (10,09%), PT Santa Seha Sanadi (10,06%), PT Diptanala Bahana (9,50%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9,47%) dan PT Bina Arta Charisma (8,43%). KLBF beroperasi di aspek pengembangan, pembuatan, perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia serta produk konsumsi kesehatan. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 30 Juli tahun 1991 dan mendapatkan persyaratan efektif dari Bapepam-LK melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada masyarakat sebesar 10.000.000 dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp.7.800,- per saham pada tahun 1991.⁸⁰

l. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. (PTBA)

Tambang Batubara Bukit Asam dibentuk sejak 2 Maret 1981, pemegang saham terbesar adalah PT Indonesia Asahan Alumunium dengan presentase 65,93%. Pada tahun 1993 perusahaan ini ditunk pemerintah untuk mengembangkan satuan kerja perusahaan Briket. PTBA bergerak dibidang industri tambang batu bara serta kegiatan terkait, meliputi bidang penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelihan, pemurnian, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batu bara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoprasian pembangkit listrik tenaga uap

⁷⁹ Britama.Com, “Sejarah Intp,” *Www.Britama.Com*, Diakses 11 Desember 2022, [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Intp/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Intp/).

⁸⁰ Britama.Com, “Sejarah Klbf,” *Www.Britama.Com*, Diakses 11 Desember 2022, [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Klbf/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Klbf/).

baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain, memberikan jasa-jasa konsultasi, rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan dan bidang pelayanan kesehatan. Tanggal 3 Desember 2002, PTBA mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada masyarakat sebesar 346.500.000 dengan harga Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 575,- per saham serta Waran Seri I sebanyak 173.250.000 saham dan Waran Seri I tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia saat tahun 2002 tanggal 23 Desember.⁸¹

m. PT Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP)

PT Pembangunan Perumahan Tbk berdiri pada tanggal 26 Agustus 1953, kantor pusat berada di Jl. Letjend.TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 –Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang industri, konstruksi, engineering, procurement – constructic (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering, perencanaan, pengembangan serta optimalisasi memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Aktivitas usaha utama saat ini dijalankan oleh PTPP yakni pekerjaan pelaksanaan konstruksi, investasi, properti, pengelolaan kawasan, instalasi bangunan gedung, bangunan sipil, jasa perdagangan bahan komponen bangunan, peralatan konstruksi, pengelolaan gedung, system development dan pelaksanaan pekerjaan EPC. PTPP mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) dengan jumlah 1.038.976.500 dengan harga per saham Rp.100,- dengan harga penawaran Rp. 560,- per saham dan perusahaan ini terdaftar di BEI saat tanggal 9 Februari 2010.⁸²

⁸¹ Britama.Com, “Sejarah Ptba,” *Www.Britama.Com*, Diakses 11 Desember 2022, [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ptba/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ptba/).

⁸² Britama.Com, “Sejarah Ptppt,” *Www.Britama.Com*, Diakses 12 Desember 2022, [Https://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ptppt/](https://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ptppt/).

n. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan informasi dan komunikasi juga memfasilitasi jaringan telekomunikasi di Indonesia. PN Telekomunikasi berubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyediakan jasa telekomunikasi nasional ataupun internasional pada tahun 1974. Telkom (TLKM) merupakan salah satu emiten BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Kepemilikan saham TLKM oleh Pemerintah Indonesia adalah sebesar 52,09%. Sementara itu, sebanyak 47,91% saham TLKM dikuasai publik. Telkom merupakan pemegang saham kebanyakan dari 13 anak perusahaan seperti PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Telkom Akses, PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra), PT PINS Indonesia (PINS), dan lain sebagainya. PT Telekomunikasi Indonesia secara resmi melancarkan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 1995 tanggal 14 November dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 namun tahun 2014 sudah tidak lagi diperdagangkan di LSE.⁸³

o. United Tractors Tbk. (UNTR)

United Tractors Tbk berdiri pada tahun 1972, perusahaan ini sebagai penyalur alat berat terbesar di Indonesia. Ekspansi bisnis United Tractors ke dalam industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”), diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia. UNTR berjalan di bidang penyaluran alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan dan jasa kontraktor umum. UNTR memiliki total 177 titik layanan, termasuk di antaranya jaringan 20 kantor cabang, 22 site support, 10 kantor perwakilan, 14 kantor tambang dan berbagai titik layanan lainnya. Perusahaan juga mempunyai fasilitas UT Call 1500072, yakni layanan

⁸³ Idxchannel, “Sejarah Dan Profil Tlkm, Emiten Telekomunikasi Paling Dilirik Investor,” <https://www.idxchannel.com/>, Accessed December 12, 2022, <https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-dan-profil-tlkm-emiten-telekomunikasi-paling-dilirik-investor>.

telepon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) memberi akses lebih mudah bagi pelanggan.⁸⁴

p. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia bertempat di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur didirikan tahun 1933 tanggal 5 Desember atas nama Lever, s Zeeppabrieken N.V. dan mulai beroperasi tahun 1933. Pemegang saham terbesar yakni Unilever Indonesia Holding B.V. dengan presentase 84,99% dan bidang yang di jalankan melingkupi aspek produksi, pemasaran, penyaluran barang-barang konsumsi (sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Unilever Indonesia mempunyai merek, sebagai berikut: Axe, Bango, Buavita, Cif, Citra, Clear, Clear Men, Close Up, Cornetto, Dove, Feast, Glow & Lovely, Hellmann's, Jawara, Knorr, Lifebuoy, Lipton, Love Beauty & Planet, Lux, Magnum, Molto, Paddle Pop, Pepsodent, Pond's, Pond's Men, Populaire, Rexona, Rinso, Royco, SariWangi, Seru, Simple, St. Ives, Suave, Sunlight, Sunsilk, Superpell, TRESemmé, The Vegetarian Butcher, Unilever Professional, Vaseline Men, Viennetta, Vival, Wall's, Wipol dan Zwitsal. UNVR mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) pada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham tanggal 16 November 1982, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia saat tanggal 11 Januari 1982.⁸⁵

q. PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA)

Wijaya Karya bertempat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur 13340 – Indonesia dengan nama

⁸⁴ Annualreport.Id, “Media Informasi Kinerja Perusahaan Indonesia - Annual Report Id,” Accessed December 12, 2022, [Http://www.annualreport.id/perusahaan/Pt%20united%20tractors,%20tbk](http://www.annualreport.id/perusahaan/Pt%20united%20tractors,%20tbk).

⁸⁵ Britama.Com, “Sejarah Dan Profil Singkat Unvr (Unilever Indonesia Tbk) – Britama.Com,” Accessed December 12, 2022, [Https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/](https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/).

Perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja” berdiri dan aktif secara produktif tanggal 29 Maret 1961. Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham terbesar di perusahaan ini dengan presentase 65,05%, dan WIKA mempunyai anak usaha yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) (WTON) dan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung) (WEGE). Perusahaan ini berjalan di aspek industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kapasitas di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering, perencanaan, investasi, pengelolaan usaha di aspek prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk memperoleh barang dan jasa. WIKA memiliki pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) pada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham tahun 2007 tanggal 11 Oktober dan tercatat di Bursa Efek Indonesia saat tanggal 29 Oktober 2007.⁸⁶

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif ini, kami menerangkan penyebaran data penelitian yang melingkupi struktur modal (DER), *leverage* (DAR), *likuiditas* (CR), dan kinerja keuangan (ROE), untuk sampel penelitian yakni perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021.

1) Struktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui keseimbangan antara tingkat risiko dan pengembalian investasi dalam

⁸⁶ Britama.Com, “Sejarah Dan Profil Singkat Wika (Wijaya Karya (Persero) Tbk) – Britama.Com,” Accessed December 12, 2022, <https://Britama.Com/Index.Php/2012/06/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Wika/>.

pembiayaan suatu investasi dengan hutang jangka panjang.⁸⁷ Hasil analisis statistik deskriptif variabel struktur modal (DER) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Struktur Modal (DER) Sampel Penelitian

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		1,129412
Minimum		0,1000
Maximum		3,4000
Std. Deviation		0,9249540

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berlandaskan tabel di atas tertera definisi meliputi:

- a) N atau banyak data yang ada (untuk diolah dan valid) yakni 68 data, dan yang hilang (*missing*) yakni nol. Dapat diartikan seluruh data struktur modal diproses
- b) *Mean* yakni banyaknya digit dalam data dibagi dengan jumlah data yang tersedia. *Mean* atau rata-rata tahun 2018-2021 untuk struktur modal sebesar 1,129412.
- c) Minimum yakni nilai paling kecil dari data untuk variabel struktumodal pada tahun 2018-2021 sebesar 0,1000.
- d) Maximum yakni nilai paling besar dari data untuk variabel struktur modal pada tahun 2018-2021 sebesar 3,4000.
- e) Standar deviasi, adalah ukuran sebaran statistika yang paling lazim. Standar deviasi pada variabel struktur modal pada tahun 2018-2021 sebesar 0,9249540.

⁸⁷ Suhesti Ningsih And Wikan Budi Utami, "Pengaruh Operating Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20, No. 2 (January 23, 2020): 157–158, <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i2.754>.

2) *Leverage* (DAR)

Leverage adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk melihat aktivitas perusahaan dibiayai oleh pendanaan eksternal yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan keuntungan.⁸⁸ Analisis statistik deskriptif variabel *leverage* (DAR) hasilnya ditemukan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Leverage* (DAR) Sampel Penelitian

N	Valid	68
	Missing	0
	Mean	1,433971
	Minimum	0,2700
	Maximum	6,8100
	Std. Deviation	1,3516249

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berlandaskan tabel di atas tertera definisi meliputi:

- a) N atau banyak data yang ada (untuk diolah dan valid) yakni 68 data, dan yang hilang (*missing*) yakni nol. Dapat diartikan seluruh data struktur modal diproses
- b) *Mean* yakni banyaknya digit dalam data dibagi dengan jumlah data yang tersedia. *Mean* atau rata-rata tahun 2018-2021 untuk *leverage* sebesar 1,433971.
- c) Minimum yakni nilai paling kecil dari data untuk variabel *leverage* pada tahun 2018-2021 sebesar 0,2700.
- d) Maximum yakni nilai paling besar dari data untuk variabel *leverage* pada tahun 2018-2021 sebesar 6,8100.
- e) Standar deviasi, adalah ukuran sebaran statistika yang paling lazim. Standar deviasi pada variabel

⁸⁸ Luh Putu Varamitha Anandamaya And Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, No. 5 (Mei 2021): 3.

leverage pada tahun 2018-2021 sebesar 1,3516249.

3) *Likuiditas* (CR)

Rasio *likuiditas* berguna untuk menghitung kapasitas perusahaan saat melunasi *likuiditas* jangka pendek dengan memeriksa besar kecilnya aset lancar relatif terhadap kewajiban lancarnya.⁸⁹ Hasil analisis statistik deskriptif variabel *likuiditas* (CR) dituturkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif *Likuiditas* (CR) Sampel Penelitian

N	Valid	68
	Missing	0
	Mean	1,867647
	Minimum	,0000
	Maximum	5,0000
	Sum	1,1958187

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berlandaskan tabel di atas tertera definisi meliputi:

- a) N atau banyak data yang ada (untuk diolah dan valid) yakni 68 data, dan yang hilang (*missing*) yakni nol. Dapat diartikan seluruh data struktur modal diproses
- b) *Mean* yakni banyaknya digit dalam data dibagi dengan jumlah data yang tersedia. *Mean* atau rata-rata tahun 2018-2021 untuk *likuiditas* sebesar 1,867647.
- c) Minimum yakni nilai paling kecil dari data untuk variabel *likuiditas* pada tahun 2018-2021 sebesar 0,0000.
- d) Maximum yakni nilai paling besar dari data untuk variabel *likuiditas* pada tahun 2018-2021 sebesar 5,0000.
- e) Standar deviasi, adalah ukuran sebaran statistika yang paling lazim. Standar deviasi pada variabel

⁸⁹ Adianto And Budiarti, “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman,” 3.

likuiditas pada tahun 2018-2021 sebesar 1,1958187.

4) Kinerja Keuangan (ROE)

Kinerja keuangan yakni penyelidikan yang dilaksanakan agar dapat melakukan dengan memperlihatkan sebuah perusahaan sejauh apa yang sudah dilakukan melalui berbagai aturan yang dilaksanakan keuangan dengan cara benar dan baik.⁹⁰ Hasil analisis statistik deskriptif variabel kinerja keuangan (ROE) ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan (ROE)
Sampel Penelitian

N	Valid	68
	Missing	0
	Mean	,192794
	Minimum	,0100
	Maximum	1,4500
	Std. Deviation	,3016415

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berlandaskan tabel di atas tertera definisi meliputi:

- a) N atau banyak data yang ada (untuk diolah dan valid) yakni 68 data, dan yang hilang (*missing*) yakni nol. Dapat diartikan seluruh data struktur modal diproses
- b) *Mean* yakni banyaknya digit dalam data dibagi dengan jumlah data yang tersedia. *Mean* atau rata-rata tahun 2018-2021 untuk kinerja keuangan sebesar 0,192794.
- c) Minimum yakni nilai paling kecil dari data untuk variabel kinerja keuangan pada tahun 2018-2021 adalah 0,0100.

⁹⁰ Wiwi Widayas Hasti, Maryani Maryani, And Arif Makshun, "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaansektor Pertambangan (The Effect Of Leverage, Capital Structure, And Company Size On Financial Performance In The Mining Sector Companies)," *Reviu Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis (Rambis)* Vol. 2, No. 2 (2022): 139.

- d) Maximum yakni nilai paling besar dari data untuk variabel *likuiditas* pada tahun 2018-2021 sebesar 1,4500.
- e) Standar deviasi, adalah ukuran sebaran statistika yang paling lazim. Standar deviasi pada variabel kinerja keuangan pada tahun 2018-2021 sebesar 0,3016415.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk membuktikan jika data bisa dianalisis semakin mendalam menggunakan uji asumsi klasik supaya hasil analisis nantinya tepat dan tidak subjektif.

Ada kriteria dalam pengetesannya, sebagai berikut:

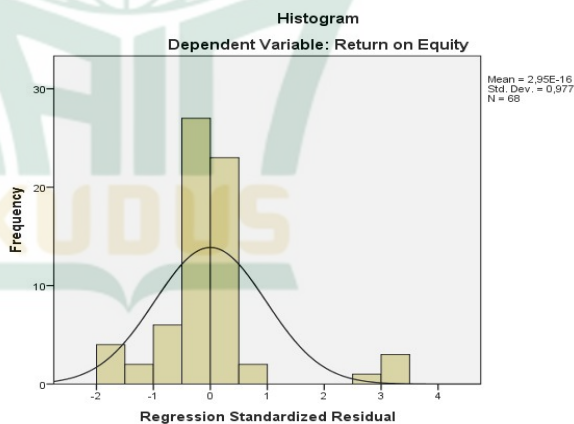
1) Uji Normalitas

Uji ini bermanfaat untuk mengukur data penelitian memenuhi distribusi normal.

a) Analisis grafik

Analisis ini berguna untuk mengetahui normalitas residual dengan melihat *normal probability plot*. Uji normalitas hasilnya berlandaskan analisis grafik:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



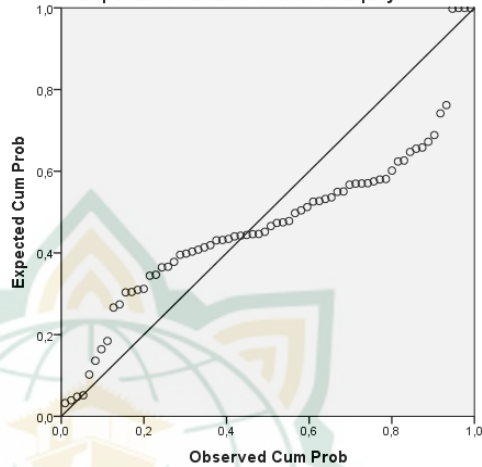
Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berdasarkan grafik histogram dapat disimpulkan bentuk regresi lolos uji normalitas dikarenakan grafik histogramnya memperlihatkan model distribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return on Equity



Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Bedasarkan *normal probability plot* tampak titik-titik memencar disekitar garis diagonal sehingga kesimpulannya regresi melengkap asumsi normalitas.

b) Analisis statistika

Untuk mengidentifikasi penelitian ini, dibuat uji ulang dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian dibuat untuk menyimpulkan apakah data berdistribusi normal dengan menetapkan nilai signifikansinya. Hakikat pengambilan keputusan yakni jika signifikannya lebih besar dari 0,05 berarti variabel memenuhi distribusi normal, sebaliknya signifikann lebih kecil dari 0,05 berarti variabel tidak memenuhi distribusi normal.⁹¹ Hasil uji normalitas dalam penelitian:

⁹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi, Cet. 1* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 225.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,27197881
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,221
	Absolute Negative	,221
	Positive	-,152
Kolmogorov-Smirnov Z		1,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Residual berdistribusi normal dibuktikan pada tabel di atas. Penjelasan ini dilijatkan dari nilai probabilitas yang lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,003 > 0,05$), sehingga bisa disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan melihat apakah ada hubungan atau kolerasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mengetahui fenomena multikolinieritas yaitu membuktikan nilai VIF (*variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, sehingga dapat disebut model tidak memiliki multikolinieritas, dengan melihat pada kolerasi antar masing-masing variabel dengan nilai koefisiennya kurang dari 0,70 maka bisa diartikan bahwa modal tersebut tidak memiliki multikolinieritas, dan melihat nilai koefisien determinasi R^2 maupun Adjusted R^2 di atas 0,60 namun tidak mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat maka diasumsikan bentuk terkena multikolinieritas.⁹²

⁹² Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktik Penerbitan Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan Ibm Spss 22.0)* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014), 157.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,084	,136		,619	,538	
	Debt to Equity Ratio	,163	,049	,501	3,339	,001	,564
	Debt to Asset Ratio	-,053	,032	-,238	-1,656	,103	,612
	Current Ratio	,000	,041	,001	,008	,994	,480
a. Dependent Variable: Return on Equity							

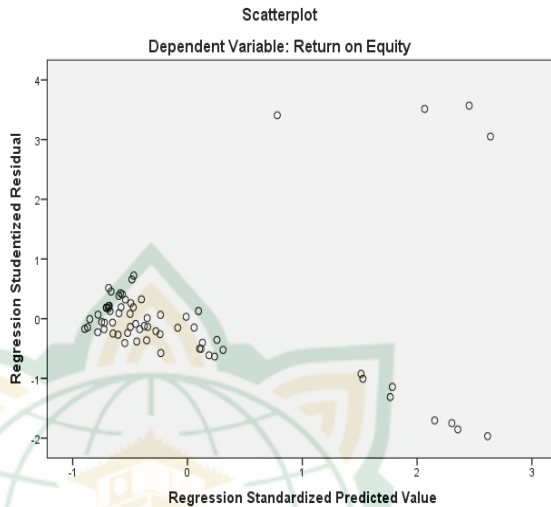
Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.6 bisa disimpulkan semua variabel terbebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerancenya* lebih besar dari 0,1 dan VIF di bawah 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatter plot* di bawah ini terlihat tidak ada bentuk yang jelas, titik-titik terdistribusi memencar di bawah angka nol sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil output SPSS.

Dari hasil tersebut bisa dijelaskan tidak terdapat heteroskedastisitas pada bentuk regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dilihat pada tabel 4.7 meliputi:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,084	,136		,619	,538
	Debt to Equity Ratio	,163	,049	,501	3,339	,001
	Debt to Asset Ratio	-,053	,032	-,238	-1,656	,103
	Current Ratio	,000	,041	,001	,008	,994

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Dilihat dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada bentuk regresi struktur modal (DER), namun tidak ditemukan heteroskedastisitas pada bentuk regresi leverage (DAR) dan *likuiditas* (CR), sehingga analisis modal regresi cukup berguna untuk menganalisis pengaruh *leverage* (DAR), dan *likuiditas* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini berguna untuk mengukur variabel pengganggu yang masing-masing variabel independen sama-sama berpengaruh dan membuktikan jika model regresi memuat autokorelasi dan metode Durbin Watson bisa digunakan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	DL
0,620	1,5164

Sumber: Data diolah melalui SPSS.

Hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin Watson yakni 0,620 dibandingkan nilai tabel signifikansi 5%, banyaknya sampel 68 dan banyaknya variabel bebas 3, sehingga didapatkan nilai $dl = 1,5614$ dan nilai $du = 1,7001$. Karena nilai $d = 0,620$ kurang dari dl yakni $DW < dl$ ($0,620 < 1,5614$) maka disimpulkan terdapat autokorelasi positif menurut aturan keputusan.

c. Analisis Data

1) Analisis Regresi Berganda

Bentuk analisis regresi ini diimplementasikan untuk melihat analisis dampak struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021. Dari perdugaan tersebut didapatkan hasil meliputi:

Tabel 4.9 Nilai Koefisien Regresi

coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,084	,136		,619	,538
	Debt to Equity Ratio	,163	,049	,501	3,339	,001
	Debt to Asset Ratio	-,053	,032	-,238	-1,656	,103
	Current Ratio	,000	,041	,001	,008	,994

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi pengaruh struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \epsilon$$

$$\text{Kinerja keuangan} = 0,084 + 0,163 \text{ DER} + (-0,053) \text{ DAR} + 0,000 \text{ CR} + \epsilon$$

Dari hasil koefisien regresi dari variabel-variabel yang berpengaruh pada kinerja keuangan (Y) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ bisa diinterpretasikan meliputi:

- a) Nilai konstanta hasil penelitian membuktikan positif yakni 0,084, berarti jika tidak ada dampak dari variabel independen seperti struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) maka variabel dependen yakni kinerja keuangan sudah memiliki nilai sendiri sebesar 0,084.
- b) Variabel struktur modal (DER) mempengaruhi kinerja keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,163. Artinya variabel struktur modal

(DER) berpengaruh yang sejalan dengan kinerja keuangan, jika variabel struktur modal (DER) naik 1% maka kinerja keuangan ikut meningkat sebesar 0,163% dan jika variabel struktur modal (DER) turun sebesar 1% maka kinerja keuangan ikut turun sebesar 0,163%.

- c) Variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan koefisien regresi sebesar -0,053. Artinya variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh yang searah dengan kinerja keuangan, jika *leverage* (DAR) naik 1% maka kinerja keuangan tidak naik dan jika *leverage* (DAR) turun 1% maka kinerja keuangan tidak turun.
 - d) Variabel *likuiditas* (CR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,000. Artinya variabel *likuiditas* (CR) tidak berpengaruh yang searah dengan kinerja keuangan, jika *likuiditas* (CR) naik 1% maka kinerja keuangan tidak naik dan jika *likuiditas* (CR) turun 1% maka kinerja keuangan tidak turun.
 - e) Koefisien atau *error* mengindikasikan bahwa ada variabel lain yang berdampak pada kinerja keuangan yang tidak diikuti sertakan pada penelitian ini.
- 2) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 berguna melihat data sampel yang digunakan. R^2 menghitung pengurangan variabel terikat yang didapatkan dari penggunaan variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dan R^2 yang lebih besar berkisar antara 0,849 sampai 1.

Guna mendapatkan nilai variabel terikat (Y), variabel lain yang berpengaruh dengan Y perlu dihitung. Oleh karena itu, variabel terikat dan bebas pasti memiliki hubungan atau kolerasi. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yakni kinerja keuangan, dan variabel independen adalah struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR). Hasil analisis kolerasi dan regresi berganda ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,432 ^a	0,187	0,149

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Berlandaskan hasil penelitian tabel di atas terlihat kolerasi antara variabel independen dan variabel dependen diketahui dengan $r = 0,432^a$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) berhubungan dengan variabel dependen kinerja keuangan (Y). Hubungan kuat bersifat positif dan konsisten.

Analisis regresi berganda hasilnya menunjukkan bahwa koefisien determinasi dinyatakan dengan *Adjusted R²* sebesar 0,149. Artinya variabel kinerja keuangan bisa dijelaskan sebesar 14,9% dari variabel struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) yang diturunkan pada bentuk, atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel bebas terhadap perubahan kinerja keuangan sebesar 14,9%. Variabel kinerja keuangan bisa dijelaskan oleh perbedaan dari ketiga variabel bebas, jadi tersisa sebesar $(100\% - 14,9\% = 85,1\%)$ kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini contohnya ukuran perusahaan dan firm size.

3) Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan asumsi variabel lain konstan. Kaidah pengambilan keputusan yakni jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat oada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig.	Interpretasi
<i>Debt to Equity Ration</i>	4,907	3,138	0,004	Berpengaruh signifikan

(DER), <i>Debt to Asset Ration</i> (DAR), <i>Current Ratio (CR)</i>				
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah melalui SPSS

Langkah selanjutnya menentukan besarnya F tabel dengan ukuran sampel. Dimana dk pembilang = 2, dk penyebut = 65 dan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga di dapat F tabel = 3,138. Hasil perhitungan pada uji signifikansi simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 4,907 yang lebih besar dari F tabel ($4,907 > 3,138$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$), seperti terlihat pada tabel 4.10 artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021.

4) Uji t Parsial

Uji t parsial berguna menguji hipotesis variabel struktur modal (DER), *leverage* (DAR) dan *likuiditas* (CR) berdampak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan menggunakan uji t.⁹³ Tabel di bawah menunjukkan hasil persamaan regresi variabel penelitian satu per satu melalui t hitung yang diolah dengan data SPSS.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	Kinerja Keuangan				Keterangan
	Koefisien t		Probabilitas		
	T hitung	T tabel	Sig.	$\alpha = 5\%$	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	3,339	1,998	0,001	0,05	Ada pengaruh

⁹³ Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 105.

(DER)					
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	-1,656	1,998	0,103	0,05	Tidak ada pengaruh
<i>Current Ratio (CR)</i>	0,008	1,998	0,994	0,05	Tidak ada pengaruh

Sumber: Data diolah melalui SPSS

a) Struktur modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan

Uji satu sisi dengan memakai tarif signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 68-3-1 = 64$ menghasilkan t tabel = 1,998. Nilai t hitung positif, aturan keputusan yakni apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil prediksi regresi linier berganda didapatkan nilai t hitung sebesar 3,339. Oleh sebab itu t hitung lebih besar dari t tabel ($3,339 > 1,998$), **maka H_0 diterima**. Artinya struktur modal (DER) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Bersumber pada nilai koefisien signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, maka bisa disimpulkan struktur modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* pada tahun 2018-2021.

b) *Leverage (DAR)* terhadap Kinerja Keuangan

Uji satu sisi dengan memakai tarif signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 68-3-1 = 64$ menghasilkan t tabel = 1,998. Nilai t hitung positif, aturan keputusan yakni apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil prediksi regresi linier berganda didapatkan nilai t hitung sebesar -1,656. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($-1,656 < 1,998$), **maka**

Ha₂ ditolak. Artinya *leverage* (DAR) tidak berdampak pada kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan *leverage* (DAR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* pada tahun 2018-2021.

c) *Likuiditas* (CR) terhadap Kinerja Keuangan.

Uji satu sisi dengan memakai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 68-3-1 = 64$ menghasilkan t tabel = 1,998. Nilai t hitung positif, aturan keputusan yakni apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil prediksi regresi linier berganda didapatkan nilai t hitung sebesar 0,008. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($0,008 < 1,998$), **maka Ha₃ ditolak.** Artinya *likuiditas* (CR) tidak berdampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *likuiditas* (CR) berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,994 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan *likuiditas* (CR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* pada tahun 2018-2021.

B. Pembahasan

Berlandaskan hasil analisis di atas menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan melakukan pembahasan untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini variabel bebas yakni struktur modal, *leverage*, dan *likuiditas*, sedangkan variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Pembahasan mengenai hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengevaluasi rasio hutang terhadap modal dalam suatu perusahaan. Investor memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena bisa memperlihatkan komposisi dana dalam memodali kegiatan operasional perusahaan atau memanfaatkan hutangnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bisa dijelaskan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung meningkatkan kinerja keuangan, hal ini disebabkan peningkatan struktur modal mengindikasikan peningkatan hutang perusahaan, sehingga biaya perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan struktur modal sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sepemikiran dengan Petty Arisanti yang mencetuskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹⁴ Penelitian ini berbeda dengan penelitian Bayu Wulandari et al., yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹⁵ Mumtazatur Rahmatin dan Ika Neni Kristanti membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁹⁶ Wiwi Widyas Hasti, dkk

⁹⁴ Petty Arisanti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018," April 2020.

⁹⁵ Bayu Wulandari Et Al., "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Owner* 4, No. 1 (January 31, 2020): 189, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>.

⁹⁶ Mumtazatur Rahmatin And Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)* 2, No. 4 (August 31, 2020): 666-67, <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>.

mencetuskan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan.⁹⁷

2. Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Debt to Asset Ratio (DAR), merupakan rasio utang yang berguna untuk menghitung rasio jumlah hutang terhadap jumlah aset. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR), semakin berisiko perusahaan tersebut. Rasio ini mementingkan peran pembiayaan hutang bagi perusahaan dengan memperlihatkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pembiayaan hutang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena modal asing lebih berpengaruh dibanding modal sendiri. Hal ini membuktikan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan, artinya tingginya *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Indra Adianto dan Anindhyta Budiarti mencetuskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹⁸ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diperkuat oleh Alda Nur Amalia mencetuskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹⁹ I Gusti Putut Ayu Jumentari, dkk mencetuskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.¹⁰⁰ Yessi Pertiwi

⁹⁷ Wiwi Widyas Hasti, Maryani Maryani, And Arif Makshun, “Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaansektor Pertambangan (The Effect Of Leverage, Capital Structure, And Company Size On Financial Performance In The Mining Sector Companies),” 148.

⁹⁸ Adianto And Budiarti, “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman,” 12.

⁹⁹ Alda Nur Amalia, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan” 10 (2021): 5–6.

¹⁰⁰ I Gusti Putu Ayu Jumentari, I Dewa Made Endiana, And I Gusti Ayu Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

dan Yuli Chomsatu Samrotun menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja kauangan.¹⁰¹

3. Pengaruh *Likuiditas* (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Current Ratio (CR) adalah rasio yang memperlihatkan keterampilan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Semakin rendah rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan dana untuk membayar hutangnya, tetapi jika rasionya tinggi, tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa variabel *likuiditas* (CR) berpengaruh negatif secara persial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena *likuiditas* tidak mempengaruhi kinerja keuangan dikarenakan adanya diskrepsi pada perusahaan INTP dimana CR cenderung turun namun ROE meningkat, sedangkan perusahaan UNTP mengalami kenaikan CR namun ROE cenderung turun. Dikarenakan perusahaan yang terdaftar pada JII mengalami pergerakan yang fluktuatif. Hal ini membuktikan bahwa *likuiditas* tidak mempengaruhi kinerja keuangan, artinya tingginya *likuiditas* tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil ini sejalan dengan Yoyo Sudaryo dan Ika Yanuar Pertiwi yang mencetuskan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁰² Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dikemukakan oleh Eva Yuliani yang mencetuskan bahwa *likuiditas* secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.¹⁰³ Petty Arisanti menyimpulkan

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Karma* 2, No. 1 (October 2022): 2411–2412.

¹⁰¹ Yessi Pertiwi And Yuli Chomsatu Samrotun, “Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.”

¹⁰² Yoyo Sudaryo And Ika Yanuar Pratiwi, “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Lq45 Periode 2007-2014).”

¹⁰³ Eva Yuliani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 2 (June 15, 2021): 111–122, <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>.

bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁰⁴ Bayu Wukandari, dkk mencetuskan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁰⁵



¹⁰⁴ Petty Arisanti, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kebutuhan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018,” April 2020.

¹⁰⁵ Wulandari Et Al., “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”